



## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MODE BUSANA INDIA DALAM GAYA BUSANA PESTA WANITA ACEH

Suftiah, Mukhirah, Rosmala Dewi

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Syiah Kuala Darussalam, Banda Aceh, Indonesia  
*Email: suftiah@yahoo.co.id*

### ABSTRAK

Mode merupakan ragam atau bentuk yang terbaru pada suatu waktu tertentu baik itu tentang pakaian, potongan rambut, corak hiasan dan semacamnya. Judul penelitian ini factor-faktor yang mempengaruhi mode busana india dalam busana pesta wanita Aceh penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, pengambilan data dengan angket, bbservasi, dokumentasi dan Wawancara, Data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket dan observasi dengan responden akan dikumpulkan dan diolah dalam bentuk kualitatif. Kesimpulan yang didapatkan yaitu: Responden sangat menyukai busana India yang sudah dimodifikasi dengan menggunakan aksesoris yang memberi kesan mewah sehingga terlihat lebih menawan pada kesempatan pesta. Busana India yang digunakan oleh wanita Aceh beragam, dari lengga, anarkali dan juga saree, wanita Aceh mengikuti trend mode dan juga perkembangan zaman. Dengan perfilman dan musik India membuat wanita Aceh mengikuti mode busana tersebut. Selain dari televisi, wanita Aceh mendapat ide model dari internet. Aksesoris sebagai pelengkap busana India yang digunakan responden yaitu: bangles, maang tika dan kalung. Hanya sebagai hiasan moderen yang digunakan. Busana India sangat banyak peminatnya, akan tetapi hanya beberapa orang saja yang mengerti cara menjahit busana India, sehingga membuat masyarakat Aceh yang memiliki ekonomi dibawah agak susah memperoleh busana India yang menggunakan bahan biasa dan bukan bahan asli India.

Kata Kunci: Mode Busana India, Gaya Busana Pesta, wanita Aceh.

### PENDAHULUAN

Mode merupakan ragam atau bentuk yang terbaru pada suatu waktu tertentu baik itu tentang pakaian, potongan rambut, corak hiasan dan semacamnya. Mode berbusana wanita di Indonesia banyak dipengaruhi oleh gaya busana mancanegara. Salah satu gaya busana yang banyak ditiru saat ini adalah gaya berbusana India. Terutama busana India

pesta yang sudah dimodifikasi dengan gaya busana muslim.

Busana India merupakan pakaian khas masyarakat India yang dikenal dengan berbagai nama, seperti saree, anarkali atau salwar (Hirshingala, 2014:18). Salwar tidak hanya dikenakan wanita-wanita India saja, namun juga digunakan oleh kaum wanita di daerah Asia Selatan dan Asia Tengah, seperti



Afganistan dan Pakistan. Ciri dari salwar adalah berbentuk tunik yang lebar dan panjang hingga lutut, serta bawahan menggunakan celana yang juga lebar.

Busana pesta India saat ini sedang populer dikalangan masyarakat, begitupun halnya dengan masyarakat Aceh yang ikut terbawa arus mode busana pesta India hingga memiliki ketertarikan terhadap busana pesta India menjadi pasar bisnis yang menjanjikan bagi sebagian pemilik modal untuk dapat berpartisipasi dalam mempopulerkan busana India dengan membangun bisnis toko kain atau butik khusus yang bertemakan busana India. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar masyarakat Aceh yang berminat pada busana India dapat menikmati kualitas murni dari penggunaan busana India.

Wanita di Aceh berusaha menampilkan gaya busana yang tidak ketinggalan zaman, namun mereka juga tidak ingin dikatakan melupakan akarnya (menggunakan jilbab). Sehingga wanita Aceh memakai jilbab dengan menggunakan pakaian sesuai gaya yang sedang tren. Dengan demikian, ada perpaduan antara budaya lokal dengan nilai-nilai globalisasi atau budaya luar (Yunus: 2000). Busana masyarakat Aceh sangat di pengaruhi oleh Agama, sehingga model dan

desainnya harus menutup tubuh (menutup aurat).

Busana India yang digunakan tentunya sudah ada modifikasi dari bentuk aslinya. Namun walaupun demikian hal ini tidak merubah ciri khas dari busana India itu sendiri sehingga masyarakat Aceh yang memiliki ketertarikan terhadap busana India kini masih tetap dapat menggunakannya dengan berbagai corak dan ragamnya, terutama terhadap busana pesta India yang memiliki tampilan sangat indah dan mewah.

Berbagai faktor dan alasan dari pecinta busana India terhadap modifikasi busana India yang telah dilakukan tentunya telah menambah semakin banyak peminat akan busana India dari Aceh, terutama terhadap busana pesta India yang bisa membuat penampilan semakin menarik sipenggunanya. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa faktor yang mempengaruhi ketertarikan mode busana India serta perlengkapan apa sajakah yang digunakan wanita Aceh untuk mendukung pemakaian busana India. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketertarikan mode busana India dalam gaya



busana pesta wanita Aceh serta mengetahui perlengkapan yang digunakan wanita Aceh untuk mendukung pemakaian busana India dalam berbusana pesta.

## **METODE**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, pendekatan kualitatif. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui penyebaran angket yang akan dibagikan kepada setiap responden yang sesuai dengan kriteria penelitian ini, dengan menggunakan busana dan aksesoris India. Jumlah pertanyaan angket terdiri dari 15 pertanyaan yang mencakup pembahasan dalam ruang lingkup permasalahan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan ditiga gedung yang sering diakan pesta di kota Banda Aceh yaitu Gedung Amel, Rumoh PMI dan Gedung AAC. Penelitian di lokasi ini berdasarkan pada pernyataan bahwa di gedung-gedung tersebut merupakan tempat pelaksanaannya acara resepsi pernikahan dan juga acara-acara resmi lainnya. Adapun daftar jadwal penelitian akan dilaksanakan pada November 2016 s.d Januari 2017. Subjek dalam penelitian ini adalah 9 (sembilan) wanita yang menghadiri pesta dalam periode bulan November 2016 dan Januari 2017. Pemilihan

tempat penelitian lebih dari satu tempat didasarkan pada faktor kemungkinan tidak semua wanita Aceh yang menghadiri pesta menggunakan busana India, untuk itu agar terhindari dari kurangnya jumlah responden yang ingin diteliti maka penulis mengambil alternatif untuk meneliti ditiga gedung yang terdapat di Banda Aceh yang sering diadakan acara pesta, yakni Gedung Amel, Rumoh PMI dan Gedung AAC. Adapun kriteria usia responden yang ingin diteliti yaitu dimulai dari usia 20-40 tahun dengan katagori wanita yang menggunakan busana pesta model India. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara Observasi, Dokumentasi dan Wawancara, Data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket dan observasi dengan responden akan dikumpulkan dan diolah dalam bentuk kualitatif, lalu dikelompokkan berdasarkan kategori busana India yang digunakan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan, kemudian disimpulkan sebagai informasi dan menarik kesimpulan untuk hasil penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penulis mengumpul data setelah melakukan observasi, wawancara serta menelaah dokumentasi yang terdapat di gedung yang



sering diadakan pesta yaitu gedung Amel, Rumoh PMI dan gedung AAC. Dari hasil observasi di lokasi penelitian Terdapat 9 orang responden yang memenuhi kriteria penelitian yang terdiri dari 15 pertanyaan penelitian melalui metode wawancara. Agar mempermudah penulis dalam menganalisis data, maka dari sembilan orang responden penelitian diberikan kode yang berinisial huruf. Adapun kode tersebut adalah: BL, NS, BJ, SF, S, NJ, M, P dan HN. Dari hasil penelitian tersebut maka peneliti memperoleh data berupa informasi yang dianalisis sebagai berikut: Berdasarkan hasil wawancara dengan responden “BL”, sebagai seorang wanita Aceh responden sangat menyukai busana India karena lebih terlihat feminim ketika menggunakannya, selain warnanya bagus responden lebih memilih warna yang glamor. Pada kesempatan pesta responden lebih memilih model Saree karena menurut responden pakaian Saree lebih menampilkan khas dari India, sehingga memakai saree membuatnya lebih merasa percaya diri, mewah dan nyaman dalam menggunakan busana India pada saat pesta, responden hanya menggunakan gelang sebagai aksesorisnya.

Hasil wawancara dengan responden “NS”, sebagai wanita Aceh, responden sangat

menyukai busana India. Selain bentuk yang mewah dan warna yang lebih terang, responden menyukai modelnya yang unik. Pada kesempatan ini responden menggunakan busana anarkali. Busana anarkali yang digunakan responden selain unik dan nyaman digunakan, busana anarkali sudah termasuk busana syariat islam dengan menutup dan tidak berbentuk tubuh. Untuk aksesoris responden menggunakan kalung, maang tika dan bangles.

Hasil wawancara dengan responden “BJ”, busana India sangat menarik pada pemasangan payet-payet dan batu saroski. Lebih mewah dan memberi kesan mewah jika responden menggunakannya. Selain itu responden memilih warna yang cerah untuk desain model lengga yang responden gunakan. Dengan blus dan rok yang digunakan dari modifikasi busana India dan tambahan brokat pada busana yang digunakan membuat responden terlihat seperti orang India. Untuk aksesoris responden hanya menggunakan maang tika dan bangles.

Hasil wawancara dengan responden “SF”, yang membuat responden tertarik pada busan India yaitu pada desain yang elegan dan mewah, dan yang paling membuatnya



tertarik yaitu pada warna yang cerah. Pada kesempatan ini responden menggunakan busana anarkali dengan perpaduan aksesoris seperti bangles dan kalung. Busana India yang digunakan responden sangat nyaman dan menutup tubuh.

Hasil wawancara dengan responden “S”, busana India sangat memikat responden dengan paduan warna yang cerah. Terutama pada busana anarkali, dengan desain yang simple dan mudah untuk digunakan. Tidak berbentuk tubuh dan nyaman untuk digunakan. Responden lebih memilih busana India untuk pesta tidak hanya satu macam, bahkan untuk busana anak responden mengkoleksi busana India tersebut. Pada kesempatan pesta ini responden tidak menggunakan banyak aksesoris India, hanya menggunakan bros dan menggunakan tas khas India untuk melengkapi busana India.

Hasil wawancara dengan responden “NJ”, busana India sangat simpel untuk digunakan, terutama untuk model yang responden gunakan. Dengan model anarkali langsing dan mengembang pada bagian bawah terlihat sangat cocok untuk gaun pada kesempatan pesta. Untuk busana ini responden tidak hanya memiliki 1 model anarkali saja. Bagi responden busana India anarkali terlihat awet

muda dan lebih terlihat glamor dalam menggunakannya. Untuk aksesoris pendukung responden menggunakan bangles, bros dan maang tika.

Hasil wawancara dengan responden “M”, busana India sangat cantik dan unik. Responden sangat menyukai film, musik, bahkan busana India. Bagi responden busana India selain cantik tetapi sangat elegan untuk digunakan pada kesempatan pesta dan juga pada saat wisuda. Tidak hanya busana India, tetapi responden sangat menyukai aksesoris dari India. pada kesempatan pesta ini responden menggunakan busana saree dengan banyak hiasan payet dan warna yang cerah. Responden menggunakan maang tika dan kalung sebagai aksesoris pelengkap. Bagi responden aksesoris tersebut sangat sesuai jika digunakan dengan busana India.

Hasil wawancara dengan responden “P”, busana India sangat cantik dan indah untuk digunakan, terutama busana anarkali dengan paduan celana dan selendang secara terpisah. Busana India sangat unik dengan hiasan batu sauroski pada bagian badan dan bawah busana. Bagi responden busana India sangat unik, responden juga sangat menyukai musik, film, baju dan juga tarian India. hampir beberapa tarian India sudah dikuasai oleh



responden. Tidak hanya satu model busana India yang dikoleksi oleh responden, hampir semua aksesoris di miliki oleh responden. Dimulai dengan kalung, maang tika, bangles dan juga cincin.

Hasil wawancara responden “HN”, busana India sangat elegan dan tampil beda dari gaun-gaun pesta biasanya. Dengan warna yang cerah membuat responden sangat percaya diri pada kesempatan pesta. Pada kesempatan pesta responden menggunakan busana saree, dengan warna yang cerah dilengkapi dengan aksesoris kalung dan bangles khas dari India. responden sangat menyukai busana India sehingga banyak mengoleksi busana India terutama busana saree, karena bagi responden hanya cocok menggunakan busana saree

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian diatas, maka semua hasil dari penelitian akan diuraikan pada pembahasan ini dengan cara menceritakan dan menguraikan secara mendalam dengan menarasikan hasil penelitian yang didapat dilapangan dan didukung dengan pendapat para ahli sehingga memperkuat pernyataan yang diuraikan oleh peneliti. Busana pesta adalah busana yang digunakan pada kesempatan pesta, dimana busana tersebut

dibagi menurut waktunya yaitu pagi, siang, malam (Prapti Karomah dan Sicilia S, 1998:8-9). Menurut Sri Widarwati (1993:70) busana pesta adalah busana yang dibuat dari bahan yang bagus dan hiasan yang menarik sehingga kelihatan istimewa. Dari hasil peneliti dapati bahwa busana anarkali yang banyak diminati oleh masyarakat Aceh, terutama wanita remaja Aceh. Lebih dari tiga wanita Aceh menyukai busana anarkali tidak hanya dengan desain yang elegan, akan tetapi sangat mudah digunakan dan dipadupadankan pada saat menghadiri pesta. Busana India lainnya seperti saree banyak diminati oleh ibu-ibu yang menyukai desain hiasan dipenuhi payet dan campuran warna (glamor). Sedangkan lengga biasanya banyak diminati oleh pengantin-pengantin wanita. Lengga terlihat mewah dengan payet dan lebih terlihat pengantin bagi pemakainya.

Sekarang ini masyarakat tidak terlalu khawatir akan mengikuti trend busana India, hanya saja bagi kalangan menengah yang masih belum bisa menikmati khas asli India. Harga bahan yang ada di butik jauh berbeda dari harga bahan yang dijual di pasar lainnya, karena bahannya langsung di impor dari India membuat tidak semua masyarakat Aceh memiliki busana India yang asli dari India. Bagi masyarakat Aceh yang memiliki



ekonomi di atas akan lebih mudah untuk mendapatkan busana India sesuai keinginannya, akan tetapi bagi masyarakat ekonomi menengah hanya bisa mengoleksi pada acara-acara tertentu saja seperti *wedding* (pernikahan), Sumber informasi desain model yang diperoleh wanita Aceh berasal dari televisi dan internet atau media sosial, begitu pula dengan bahan dan kombinasi warna untuk busana India yang diinginkan.

Adapun tanggapan dari rekan-rekan mengatakan bahwa busana India yang digunakan pada acara pesta sudah bagus dan indah dipandang, sesuai padupadan warna dan perlengkapan aksesoris. Selain itu busana India sudah menutup aurat sehingga tidak terlihat aneh bahkan lebih terlihat unik dan mewah. Menjadi pusat perhatian pesta sebagai busana yang sedang populer saat ini. Lebih terlihat awet muda dalam menggunakan busana India dengan banyak hiasan payet dan warna yang terang. Hanya menggunakan beberapa pelengkap lainnya.

Busana India banyak diminati oleh wanita Aceh karna modelnya yang unik membuat semua wanita tertarik dengan busan India tersebut, akan tetapi karna harga yang tidak sesuai bagi beberapa wanita Aceh membuat

wanita Aceh memikirkan berkali-kali sebelum membeli busana India, bagi wanita menengah ke atas sangat mudah memiliki model-model yang sedang membuming, tidak hanya busana India saja, akan tetapi semua busana yang sedang membuming.

Bagi sebagian responden yang telah saya teliti busana India hanya sebagai koleksi yang telah lama diinginkan dan tidak terlalu mempermasalahkan harga. Sehingga sanggup baginya memiliki berbagai macam busana India tidak hanya baju saja, bahkan melengkapi dengan aksesorisnya. Sebagiannya lagi mengoleksi busana India karna memang sangat menyukai busana India tidak hanya busana, tetapi sampai pada film, lagu bahkan tarian India sangat disukainya.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: Responden sangat menyukai busana India yang sudah dimodifikasi dengan menggunakan aksesoris yang memberi kesan mewah sehingga terlihat lebih menawan pada kesempatan pesta. Busana India yang digunakan oleh wanita Aceh beragam, dari lengga, anarkali dan juga saree, wanita Aceh mengikuti trend mode dan juga perkembangan zaman. Dengan perfilman dan



musik India membuat wanita Aceh mengikuti mode busana tersebut. Selain dari televisi, wanita Aceh mendapat ide model dari internet. Aksesoris sebagai pelengkap busana India yang digunakan responden yaitu: bangles, maang tika dan kalung. Hanya sebagai hiasan moderen yang digunakan. Busana India sangat banyak peminatnya, akan tetapi hanya beberapa orang saja yang mengerti cara menjahit busana India, sehingga membuat masyarakat Aceh yang memiliki ekonomi kebawah agak susah memperoleh busana India yang menggunakan bahan biasa dan bukan bahan asli India.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifah. 2003. Pengertian Busana dan Fungsi Busana. artikel.(Online) diakses pada Selasa, 9 Oktober 2015
- Arikunto, Suharsimi.2003. Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek .Jakarta: Renika Cipta.
- HirShingala.2014. <http://www.angelnx.com/>  
<http://www.angelnx.com/Salwar-Kameez> 29 July 2015 at 04:55
- <http://organisasi.org/tata-cara-etika-dalam-memakai-pakaian-berpakaian-yang-baik-dan-sopan>.(Online) diakses pada Selasa, 9 Oktober 2015
- Yusuf, M Jailani. 2000. Pergeseran-Budaya-Lokal..(Online) diakses pada Selasa, 4 April 2016
- Rosmanuddin, A Safriandi. Sejarah-Aceh.(Online) diakses pada Selasa, 4 April 2016
- Sabi, Yusni.2000. Budaya-Aceh-Masa-Kini..(Online) diakses pada Selasa, 4 April 2016
- Santoso.Gaya-Busana-Lokal..(Online) diakses pada Selasa, 4 April 2016. Sriwijaya.Inflight Magazine, Maret 2013
- Sidjijono.2004.Metodelogi Penelitian. Rieneka Cipta: Jakarta
- Universitas Syiah Kuala. 2016. Pedoman Penulisan Skripsi FKIP. Banda Aceh: Unsyiah
- <http://muarabagdja.com/Isi/Opini/Gabusana/Modeina>.(Online) diakses pada Sabtu, 10 Desember 2016
- <http://bajusariindia.blogspot.co.id/2016/08/pakaian-tradisional-india>.(Online) diakses pada Sabtu, 10 Desember 2016
- <http://fildzahadriana.blogspot.co.id/2013/11/faktor-faktor-yang-mempengaruhi>. (Online) diakses pada Sabtu 10 Desember 2016